



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 16099-16111

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Mengenal Jenis Pesantren Salafiyah, Khalafiyah dan Komprehensif di Pondok Pesantren Salafiyah Luqmanul Hakim Marelان

Amiruddin^{1✉}, Gita Asyari², Khalid Samahangga Damanik³, Dara Avira⁴

(1) Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara,

(2, 3, 4) Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

Email: amiruddin.spdi@umsu.ac.id^{1✉}

Abstrak

Pondok Pesantren Luqmanul Hakim Marelان di Medan menerapkan tiga sistem pendidikan, yaitu salafiyah, khalafiyah, dan komprehensif. Sistem salafiyah berfokus pada pengajaran ilmu-ilmu keagamaan Islam melalui kajian kitab-kitab klasik dengan metode bandongan, sorogan, dan hafalan. Tujuannya adalah mencetak kader ulama yang menguasai khazanah intelektual Islam klasik. Sementara sistem khalafiyah mengintegrasikan kurikulum agama dan umum dengan metode bervariasi seperti ceramah, diskusi, dan pemanfaatan teknologi. Tujuannya adalah membentuk lulusan yang menguasai ilmu agama dan umum secara seimbang. Adapun sistem komprehensif merupakan perpaduan salafiyah dan khalafiyah yang mengintegrasikan keilmuan agama, umum, serta pendidikan keterampilan dan kewirausahaan. Tujuannya adalah mencetak lulusan yang menguasai ilmu agama, umum, dan keterampilan hidup secara berimbang. Keragaman sistem ini mencerminkan upaya pesantren menjawab tantangan zaman dengan mempersiapkan sumber daya manusia berkualitas, berdaya saing tinggi, serta mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam menghadapi dinamika global.

Kata Kunci: *Pondok Pesantren, Salafiyah, Khalafiyah, Komprehensif*

Abstract

The Luqmanul Hakim Marelان Islamic Boarding School in Medan implements three education systems, namely salafiyah, khalafiyah and comprehensive. The Salafiyah system focuses on teaching Islamic religious sciences through the study of classical books using the bandongan, sorogan and memorization methods. The aim is to produce a cadre of ulama who master the intellectual treasures of classical Islam. Meanwhile, the Khalafiyah system integrates religious and general curriculum with varied methods such as lectures, discussions and the use of technology. The aim is to produce graduates who master religious and general knowledge in a balanced manner. The comprehensive system is a combination of Salafiyah and Khalafiyah which integrates religious, general knowledge, as well as skills and entrepreneurship education. The aim is to produce graduates who master religious, general knowledge and life skills in a balanced manner. The diversity of this system reflects the Islamic boarding school's efforts to answer the challenges of the times by preparing quality human resources, highly competitive, and able to integrate Islamic values in facing global dynamics.

Keywords: *Islamic Boarding School, Salafiyah, Khalafiyah, Comprehensive*

PENDAHULUAN

Pondok Pesantren Salafiyah Marelان merupakan salah satu pesantren tertua di Kota Medan yang telah berdiri sejak tahun 1936. Pesantren ini dikenal sebagai pesantren salafiyah yang masih mempertahankan sistem pendidikan tradisional dengan berfokus pada pengajaran ilmu-ilmu keagamaan Islam melalui kajian kitab-kitab klasik atau kitab kuning.(Heriyadi & Iqbal, 2022) Dalam perkembangannya, Pondok Pesantren Salafiyah Marelان tidak hanya bertahan dengan sistem salafiyah, tetapi juga mengadopsi sistem pendidikan modern yang dikenal dengan sistem khalafiyah dan komprehensif. Sistem khalafiyah mengintegrasikan kurikulum agama dan umum, sementara sistem komprehensif merupakan perpaduan antara salafiyah dan khalafiyah yang juga memasukkan pendidikan keterampilan dan kewirausahaan. Keragaman sistem pendidikan yang diterapkan di Pondok Pesantren Salafiyah Marelان mencerminkan upaya pesantren untuk menjawab tantangan zaman dan mempersiapkan santri agar mampu menghadapi dinamika kehidupan global yang semakin kompleks. Pesantren berupaya untuk tidak hanya mencetak kader-kader ulama yang menguasai ilmu-ilmu keagamaan secara mendalam, tetapi juga sumber daya manusia yang memiliki keseimbangan antara penguasaan ilmu agama, ilmu umum, dan keterampilan hidup.(Junaidi et al., 2023)

Dengan demikian, Pondok Pesantren Salafiyah Marelان menjadi representasi dari pesantren yang tetap mempertahankan tradisi keilmuan salafiyah, namun juga terbuka terhadap perkembangan zaman dengan mengadopsi sistem pendidikan modern. Keragaman sistem pendidikan ini menjadikan pesantren tidak hanya sebagai lembaga

pendidikan agama semata, tetapi juga berperan dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Pesantren salafiyah merupakan pesantren tradisional yang masih mempertahankan sistem pendidikan khas pesantren, dengan fokus pada pengajaran kitab-kitab klasik atau kitab kuning. (Baharun & Intania, 2020) Metode pembelajaran yang digunakan adalah bandongan, sorogan, dan hafalan. Tujuannya adalah untuk mencetak kader-kader ulama yang menguasai ilmu-ilmu agama secara mendalam, serta melestarikan khazanah intelektual Islam klasik. Sementara itu, pesantren khalafiyah mengadopsi sistem pendidikan modern dengan mengintegrasikan kurikulum agama dan umum. Kurikulumnya tidak hanya mencakup mata pelajaran keagamaan, tetapi juga mata pelajaran umum seperti matematika, sains, bahasa, dan ilmu-ilmu sosial. Metode pembelajaran yang digunakan lebih bervariasi, seperti ceramah, diskusi, praktikum, dan pemanfaatan teknologi modern. Tujuan utamanya adalah untuk mencetak lulusan yang memiliki penguasaan ilmu agama dan umum secara seimbang. (Usman, 2013)

Selain kedua jenis pesantren tersebut, Pondok Pesantren Luqmanul Hakim juga menerapkan sistem pendidikan komprehensif yang merupakan perpaduan antara salafiyah dan khalafiyah. Sistem ini berupaya mengintegrasikan keilmuan agama dan umum secara seimbang, serta memasukkan pendidikan keterampilan dan kewirausahaan. Kurikulumnya mencakup kajian kitab klasik, mata pelajaran umum, serta pelatihan keterampilan seperti pertanian, peternakan, dan kewirausahaan. Tujuannya adalah untuk mencetak lulusan yang tidak hanya menguasai ilmu agama dan umum, tetapi juga memiliki keterampilan hidup yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat. Keragaman sistem pendidikan di Pondok Pesantren Luqmanul Hakim mencerminkan upaya untuk menjawab tantangan zaman dan mempersiapkan santri agar mampu menghadapi dinamika kehidupan global yang semakin kompleks. Pesantren tidak lagi hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan agama semata, tetapi juga berperan dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. (Idris, 2013)

Dengan memahami ketiga jenis sistem pendidikan tersebut, kita dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai dinamika dan perkembangan pesantren dalam menghadapi perubahan zaman. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji lebih mendalam tentang sistem pendidikan salafiyah, khalafiyah, dan komprehensif yang diterapkan di Pondok Pesantren Luqmanul Hakim, serta menganalisis implikasi dan tantangannya dalam upaya mencetak generasi muda yang memiliki keseimbangan antara penguasaan ilmu agama, ilmu umum, dan keterampilan hidup.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mengkaji secara mendalam sistem pendidikan salafiyah, khalafiyah, dan komprehensif di Pondok Pesantren Luqmanul Hakim Marelan, Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

1. Studi Pustaka: Peneliti melakukan studi literatur dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, dan laporan penelitian terkait untuk memperoleh landasan teori dan informasi awal mengenai perkembangan sistem pendidikan di pesantren.
2. Observasi: Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses pembelajaran, fasilitas, dan aktivitas yang berlangsung di lingkungan Pondok Pesantren Luqmanul Hakim. Hal ini bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai penerapan ketiga sistem pendidikan tersebut.
3. Wawancara Mendalam: Wawancara mendalam dilakukan dengan para narasumber kunci seperti pengasuh pesantren, ustadz/ustadzah, pengurus, dan santri untuk memperoleh informasi terkait kurikulum, metode pembelajaran, tujuan pendidikan, serta tantangan dan peluang dalam penerapan sistem salafiyah, khalafiyah, dan komprehensif.
4. Dokumentasi: Peneliti mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen penting seperti kurikulum, silabus, jadwal pelajaran, profil pesantren, dan dokumen lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan mendeskripsikan, menginterpretasi, dan menganalisis data yang diperoleh dari berbagai sumber. Proses analisis meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk meningkatkan kredibilitas penelitian, dilakukan triangulasi sumber dengan membandingkan data dari berbagai sumber seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, dilakukan member checking dengan mengonfirmasi data dan interpretasi kepada narasumber untuk memastikan keakuratan informasi. (Febbywati, 2021)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai penerapan sistem pendidikan salafiyah, khalafiyah, dan komprehensif di Pondok Pesantren Luqmanul Hakim, serta mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam upaya mencetak sumber daya manusia yang memiliki keseimbangan antara penguasaan ilmu agama, ilmu umum, dan keterampilan hidup.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pesantren Salafiyah

Pesantren salafiyah di Pondok Pesantren Luqmanul Hakim Marelان merupakan representasi dari sistem pendidikan tradisional pesantren yang telah ada sejak abad ke-16. Sistem ini berfokus pada pengajaran ilmu-ilmu keagamaan Islam dengan merujuk pada khazanah intelektual Islam klasik yang termuat dalam kitab-kitab kuning atau kitab gundul.(Usman, 2013)

a. Kurikulum Pesantren Salafiyah

Kurikulum pesantren salafiyah di Luqmanul Hakim Marelان didominasi oleh kajian kitab-kitab klasik dalam berbagai disiplin ilmu keislaman, antara lain:

1. Tafsir: Kajian tentang penafsiran dan pemahaman al-Qur'an, dengan menggunakan kitab seperti Tafsir Jalalain, Tafsir Ibnu Katsir, dan lain-lain.
2. Hadits: Kajian tentang hadits-hadits Nabi Muhammad SAW, dengan menggunakan kitab seperti Bulughul Maram, Riyadhus Shalihin, dan lain-lain.
3. Fiqih: Kajian tentang hukum-hukum Islam, dengan menggunakan kitab seperti Fathul Mu'in, Fathul Qarib, Safinatun Najah, dan lain-lain.
4. Akhlak/Tasawuf: Kajian tentang akhlak dan spiritualitas Islam, dengan menggunakan kitab seperti Ta'limul Muta'allim, Irsyadul Ibad, dan lain-lain.
5. Nahwu Sharaf: Kajian tentang tata bahasa Arab, dengan menggunakan kitab seperti Alfiah Ibnu Malik, Jurumiyah, dan lain-lain.
6. Ushul Fiqih: Kajian tentang metodologi dan sumber-sumber hukum Islam, dengan menggunakan kitab seperti Ghayah al-Wushul, Lathaaif al-Isyaaraat, dan lain-lain.

b. Metode Pembelajaran

Dalam pesantren salafiyah, metode pembelajaran yang digunakan masih sangat tradisional dan khas pesantren, antara lain:

1. Bandongan/Wetonan: Metode dimana kyai atau ustadz membacakan, menerjemahkan, dan menjelaskan isi kitab, sementara santri menyimak dan mencatat penjelasan.
2. Sorogan: Metode dimana santri secara bergantian menghadap kyai atau ustadz untuk membaca dan mengaji kitab, sementara kyai atau ustadz menyimak dan mengoreksi bacaan santri.
3. Hafalan: Metode dimana santri diharuskan menghafal kitab-kitab tertentu, terutama dalam bidang nahwu sharaf (tata bahasa Arab) seperti Alfiah Ibnu Malik.
4. Musyawarah/Bahtsul Masail: Metode diskusi untuk membahas dan menemukan

solusi atas masalah-masalah keagamaan dengan merujuk pada kitab-kitab klasik.

Selain metode-metode tersebut, pesantren salafiyah juga menerapkan sistem pengajaran halaqah, dimana santri duduk melingkar menghadap kyai atau ustadz yang memberikan pengajaran.(Nasution, 2020)

c. Tujuan Pendidikan

Tujuan utama dari sistem pendidikan salafiyah di Pondok Pesantren Luqmanul Hakim Marelan adalah untuk mencetak kader-kader ulama yang memiliki penguasaan mendalam terhadap ilmu-ilmu keagamaan dan khazanah intelektual Islam klasik. Lulusan diharapkan dapat menjadi pewaris dan penerus tradisi keilmuan pesantren, serta berkontribusi dalam pembinaan masyarakat Muslim dengan berlandaskan pada ajaran-ajaran Islam yang bersumber dari al-Qur'an, hadits, dan khazanah keilmuan klasik. Dengan mempelajari kitab-kitab klasik secara mendalam, santri diharapkan dapat memahami dan menguasai secara utuh ilmu-ilmu keislaman, serta mampu mengajarkan dan menyebarkannya kepada masyarakat luas. Selain itu, pesantren salafiyah juga bertujuan untuk melestarikan dan menjaga kemurnian ajaran Islam sesuai dengan tuntunan al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW.(Idris, 2013)

Dalam konteks kekinian, pesantren salafiyah memiliki peran penting dalam mencetak kader-kader ulama yang tidak hanya menguasai ilmu agama, tetapi juga memiliki akhlak dan spiritualitas yang kokoh. Hal ini menjadi bekal bagi mereka untuk menjadi teladan dan pembimbing masyarakat dalam menghadapi tantangan modernitas dan globalisasi.(Alawiy Athallah et al., 2023)

2. Pesantren Khalafiyah

Pesantren khalafiyah merupakan sistem pendidikan pesantren yang mengadopsi kurikulum modern dengan mengintegrasikan mata pelajaran keagamaan dan umum. Sistem ini muncul sebagai respon terhadap tuntutan modernisasi dan perkembangan zaman. Di Pondok Pesantren Luqmanul Hakim Marelan, sistem pendidikan khalafiyah diterapkan dengan tujuan untuk mencetak lulusan yang tidak hanya menguasai ilmu-ilmu agama, tetapi juga memiliki pengetahuan umum yang luas dan keterampilan hidup yang memadai.(Usman, 2013)

a. Kurikulum Pesantren Khalafiyah

Kurikulum di pesantren khalafiyah Luqmanul Hakim Marelan mengintegrasikan mata pelajaran keagamaan dan umum secara seimbang. Adapun mata pelajaran yang diajarkan meliputi:

1. Mata Pelajaran Keagamaan:
 - a. Al-Qur'an dan Tafsir
 - b. Hadits
 - c. Fiqih
 - d. Akhlak/Tasawuf
 - e. Bahasa Arab
 - f. Sejarah Kebudayaan Islam
2. Mata Pelajaran Umum:
 - a. Matematika
 - b. Fisika
 - c. Biologi
 - d. Kimia
 - e. Bahasa Indonesia
 - f. Bahasa Inggris
 - g. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 - h. Kewarganegaraan
 - i. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
3. Keterampilan:
 - a. Keterampilan Berbahasa (Arab, Inggris, Indonesia)
 - b. Keterampilan Komputer
 - c. Keterampilan Presentasi
 - d. Keterampilan Kepemimpinan

b. Metode Pembelajaran

Dalam sistem pendidikan khalafiyah, metode pembelajaran yang digunakan lebih bervariasi dan modern dibandingkan dengan pesantren salafiyah. Beberapa metode yang diterapkan antara lain:

1. Ceramah: Metode penyampaian materi secara lisan oleh ustadz/ustadzah di dalam kelas.
2. Diskusi: Metode pembelajaran yang melibatkan santri secara aktif dalam membahas suatu topik atau permasalahan.
3. Praktikum: Metode pembelajaran yang dilakukan melalui praktik langsung, terutama untuk mata pelajaran sains dan keterampilan.
4. Proyek: Metode pembelajaran yang melibatkan santri dalam mengerjakan proyek-proyek tertentu secara individu atau kelompok.

5. Pemanfaatan Teknologi: Penggunaan komputer, proyektor, dan media pembelajaran digital dalam proses belajar mengajar.
6. Pembelajaran Kontekstual: Metode yang mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata dan lingkungan sekitar.

Selain itu, pesantren khalafiyah juga menyediakan fasilitas pendukung seperti laboratorium sains, perpustakaan, ruang komputer, dan fasilitas olahraga untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih modern dan efektif.(Husni, 2023)

c. Tujuan Pendidikan

Tujuan utama dari sistem pendidikan khalafiyah di Pondok Pesantren Luqmanul Hakim Marelan adalah untuk mencetak lulusan yang memiliki keseimbangan antara penguasaan ilmu agama dan ilmu umum. Lulusan diharapkan tidak hanya menguasai ilmu-ilmu keagamaan, tetapi juga memiliki pengetahuan umum yang luas dan keterampilan hidup yang memadai. Dengan mengintegrasikan kurikulum agama dan umum, pesantren khalafiyah berupaya untuk mempersiapkan santri agar mampu menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan zaman. Lulusan diharapkan dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas, berdaya saing tinggi, dan mampu berkontribusi dalam pembangunan bangsa dan negara.(Rasyad et al., 2021)

Selain itu, pesantren khalafiyah juga bertujuan untuk menciptakan lulusan yang memiliki karakter dan akhlak mulia, serta memiliki keterampilan hidup yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian, lulusan tidak hanya memiliki pengetahuan yang luas, tetapi juga memiliki kepribadian yang baik dan mampu beradaptasi dengan perubahan zaman. Dalam konteks kekinian, pesantren khalafiyah menjadi jawaban atas kebutuhan masyarakat akan sumber daya manusia yang memiliki keseimbangan antara ilmu agama dan ilmu umum. Lulusan diharapkan dapat menjadi agen perubahan dan pembaruan dalam masyarakat, serta mampu berkontribusi dalam pembangunan negara dengan berlandaskan pada nilai-nilai keislaman.(Rahmatullah & Azhar, 2019)

3. Pesantren Komprehensif

Selain menerapkan sistem pendidikan salafiyah dan khalafiyah, Pondok Pesantren Luqmanul Hakim Marelan juga menerapkan sistem pendidikan komprehensif yang merupakan perpaduan dari kedua sistem tersebut. Sistem ini berupaya untuk mengintegrasikan keilmuan agama dan umum secara seimbang, serta memasukkan pendidikan keterampilan dan kewirausahaan.(Rahmatullah & Azhar, 2019)

a. Kurikulum Pesantren Komprehensif

Kurikulum di sistem pendidikan komprehensif Pondok Pesantren Luqmanul Hakim Marelan mencakup tiga komponen utama, yaitu:

1. Kajian Kitab-Kitab Klasik (Kurikulum Salafiyah)
 - a. Tafsir
 - b. Hadits
 - c. Fiqih
 - d. Akhlak/Tasawuf
 - e. Nahwu Sharaf (Tata Bahasa Arab)
 - f. Ushul Fiqih
2. Mata Pelajaran Umum (Kurikulum Khalafiyah)
 - a. Matematika
 - b. Sains (Fisika, Biologi, Kimia)
 - c. Bahasa (Arab, Inggris, Indonesia)
 - d. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 - e. Kewarganegaraan
 - f. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
3. Pendidikan Keterampilan dan Kewirausahaan
 - a. Pertanian
 - b. Peternakan
 - c. Kewirausahaan
 - d. Keterampilan Berbahasa
 - e. Keterampilan Komputer
 - f. Keterampilan Presentasi
 - g. Keterampilan Kepemimpinan

b. Metode Pembelajaran

Dalam sistem pendidikan komprehensif, metode pembelajaran yang digunakan sangat beragam, mulai dari metode tradisional pesantren hingga metode modern. Beberapa metode yang diterapkan antara lain:

1. Bandongan/Wetonan (untuk kajian kitab klasik)
2. Sorogan (untuk kajian kitab klasik)
3. Hafalan (untuk kajian kitab klasik dan pelajaran tertentu)
4. Ceramah
5. Diskusi

6. Praktikum
7. Projek
8. Pembelajaran Kontekstual
9. Pemanfaatan Teknologi (komputer, proyektor, multimedia)
10. Magang/Praktek Lapangan (untuk pendidikan keterampilan)

Fasilitas pendukung yang disediakan juga cukup lengkap, seperti perpustakaan, laboratorium sains, ruang komputer, lahan pertanian, peternakan, dan unit-unit usaha kewirausahaan yang dikelola oleh pesantren.(Bagus Sutanto, 2014)

c. Tujuan Pendidikan

Tujuan utama dari sistem pendidikan komprehensif di Pondok Pesantren Luqmanul Hakim Marelan adalah untuk mencetak lulusan yang memiliki keseimbangan antara penguasaan ilmu agama, ilmu umum, dan keterampilan hidup. Lulusan diharapkan tidak hanya menguasai ilmu-ilmu keagamaan dan pengetahuan umum yang luas, tetapi juga memiliki keterampilan hidup yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan mengintegrasikan kurikulum agama, umum, dan keterampilan, pesantren komprehensif berupaya untuk mempersiapkan santri agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi dalam menghadapi tantangan global. Lulusan diharapkan dapat menjadi agen perubahan dan pembaruan dalam masyarakat, serta mampu berkontribusi dalam pembangunan bangsa dan negara dengan berlandaskan pada nilai-nilai keislaman.(Zamili, 2014).

Selain itu, pesantren komprehensif juga bertujuan untuk menciptakan lulusan yang memiliki karakter dan akhlak mulia, serta jiwa kewirausahaan yang kuat. Dengan bekal keterampilan hidup seperti pertanian, peternakan, dan kewirausahaan, lulusan diharapkan dapat mandiri secara ekonomi dan mampu memberdayakan masyarakat sekitarnya. Dalam konteks kekinian, sistem pendidikan komprehensif menjadi jawaban atas kebutuhan masyarakat akan sumber daya manusia yang tidak hanya memiliki pengetahuan akademis, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata. Lulusan diharapkan dapat menjadi pemimpin dan teladan dalam masyarakat, serta mampu menghadapi tantangan global dengan mengedepankan nilai-nilai keislaman dan kearifan lokal.(Wiranata, 2019)

SIMPULAN

Pondok Pesantren Luqmanul Hakim Marelan merupakan salah satu pesantren yang menerapkan keragaman sistem pendidikan, yaitu salafiyah, khalafiyah, dan komprehensif. Keragaman ini mencerminkan upaya pesantren untuk menjawab tantangan zaman dan mempersiapkan santri agar mampu menghadapi dinamika kehidupan global yang semakin kompleks. Sistem pendidikan salafiyah di pesantren ini berfokus pada pengajaran ilmu-ilmu keagamaan Islam dengan merujuk pada kitab-kitab klasik atau kitab kuning. Tujuannya adalah untuk mencetak kader-kader ulama yang menguasai khazanah intelektual Islam klasik dan melestarikan tradisi keilmuan pesantren. Metode pembelajaran yang digunakan masih tradisional, seperti bandongan, sorogan, dan hafalan. Sementara itu, sistem pendidikan khalafiyah mengadopsi kurikulum modern yang mengintegrasikan mata pelajaran keagamaan dan umum. Tujuannya adalah untuk mencetak lulusan yang memiliki keseimbangan antara penguasaan ilmu agama dan ilmu umum. Metode pembelajaran yang digunakan lebih bervariasi dan modern, seperti ceramah, diskusi, praktikum, dan pemanfaatan teknologi.

Selain kedua sistem tersebut, Pondok Pesantren Luqmanul Hakim juga menerapkan sistem pendidikan komprehensif yang merupakan perpaduan antara salafiyah dan khalafiyah. Sistem ini berupaya mengintegrasikan keilmuan agama dan umum secara seimbang, serta memasukkan pendidikan keterampilan dan kewirausahaan. Tujuannya adalah untuk mencetak lulusan yang tidak hanya menguasai ilmu agama dan umum, tetapi juga memiliki keterampilan hidup yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan keragaman sistem pendidikan ini, Pondok Pesantren Luqmanul Hakim berupaya menjawab kebutuhan masyarakat akan sumber daya manusia yang berkualitas, berdaya saing tinggi, dan memiliki keseimbangan antara penguasaan ilmu agama, ilmu umum, dan keterampilan hidup. Lulusan diharapkan dapat menjadi agen perubahan dan pembaruan dalam masyarakat, serta mampu berkontribusi dalam pembangunan bangsa dan negara dengan berlandaskan pada nilai-nilai keislaman.

Keragaman sistem pendidikan di Pondok Pesantren Luqmanul Hakim juga mencerminkan dinamika dan perkembangan pesantren dalam menghadapi perubahan zaman. Pesantren tidak lagi hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan agama semata, tetapi juga berperan dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing global. Dengan demikian, pesantren mampu mempertahankan eksistensinya sebagai lembaga pendidikan Islam yang tetap relevan dengan perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiy Athallah, A. M., Triatna, C., & Sururi, S. (2023). Filsafat Pendidikan Pesantren di Pondok Pesantren Sabilunnaja. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 23(1). <https://doi.org/10.24036/pedagogi.v23i1.1493>
- Bagus Sutanto. (2014). Pengaruh Aliran Salafiyah Terhadap Perkembangan Pendidikan Agama Islam Masyarakat di Desa Wonorejo Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur. *Skripsi Sarjana Tarbiyah (PAI)*.
- Baharun, H., & Intania, I. (2020). INTERAKSI SIMBOLIK DAN IMAJI RELIGIOUS DALAM MEMBANGUN CITRA PONDOK PESANTREN NURUL JADID. *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal*, 5(1). <https://doi.org/10.15575/ath.v5i1.7317>
- Febbywati, S. (2021). Implementasi Manajemen Keuangan di Pondok Pesantren se-Kota Bandung. *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*.
- Heriyadi, H., & Iqbal, Moch. (2022). Kebijakan Pendidikan Pesantren di Indonesia. *Journal of Primary Education (JPE)*, 2(1). <https://doi.org/10.29300/jpe.v2i1.5913>
- Husni, M. (2023). Manajemen Pesantren Berbasis Takhasus di Pondok Modern Darul Khoiroh Tirtoyudo Kabupaten Malang. *Jurnal Studi Pesantren*, 3(1).
- Idris, U. M. (2013a). Muh. Idris Usman Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam. *Al Hikmah*, XIV(1).
- Idris, U. M. (2013b). Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam. *Al Hikmah*, XIV(1).
- Junaidi, R. A. A., Rama, B., & Yahdi, M. (2023). Lembaga Pendidikan Pesantren di Indonesia: Islamic Boarding School Education Institutions in Indonesia. *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman; Vol. 18 No. 2: Juli 2023; 101-107; IQRA JURNAL ILMU KEPENDIDIKAN & KEISLAMAN; Vol 18 No 2: Juli 2023; 101-107; 2615-4870; 0216-4949, 18(2)*.
- Nasution, N. A. (2020). Lembaga Pendidikan Islam Pesantren. *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 5(1).
- Rahmatullah, A. S., & Azhar, M. (2019). Pesantren Dan Homoseksualitas Kaum Santri (Studi Pada Pesantren Tua Salafiyah dan Khalafiyah di Kota Santri Jawa Timur). *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 12(2). <https://doi.org/10.18326/infsl3.v12i2.457-480>
- Rasyad, A., Dienaputra, R. D., Zakaria, M. M., & Mulyadi, R. M. (2021). Tarekat dan Modal Sosial dalam Sistem Pendidikan Nahdlatul Wathan, 1966-1997. *Jurnal Sejarah Citra Lekha*, 6(2). <https://doi.org/10.14710/jscl.v6i2.31812>
- Usman, M. I. (2013a). Muh. Idris Usman Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam. *Al Hikmah*, XIV(1).

- Usman, M. I. (2013b). Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam. *Al Hikmah*, XIV(1).
- Usman, M. I. (2013c). Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam (Sejarah Lahir, Sistem Pendidikan, dan Perkembangannya Masa Kini). *Jurnal Al Hikmah*, XIV(1).
- Wiranata, Rz. R. S. (2019). Kata kunci : Filsafat, Progresivisme, UU Pesantren. *Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 8(pendidikan islam).
- Zamili, Moh. (2014). KONSEP PEMBELAJARAN SEUMUR HIDUP DAN NILAI-NILAI TAUHID DI PESANTREN SUKOREJO SITUBONDO JAWA TIMUR. *Jurnal Pemikiran Keislaman*, 25(1). <https://doi.org/10.33367/tribakti.v25i1.163>